
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Bulan-bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014
dan
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

PT Reliance Securities, Tbk

Kantor Pusat

Reliance Capital Building, Jl. Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta Utara 14450 T 6221 6617768 F 6221 6619884

Kantor Perwakilan

Jakarta-Pluit *Jalan Pluit Putra Kencana 15 A Jakarta Utara 14450 T 6221 6617768 F 6221 6619884*
Jakarta-Sudirman *Menara Batavia Lantai 27 Jalan KH Mas Mansyur Kav.126 Jakarta 10220 T 6221 57930008 F 6221 57930010*
Malang *Jalan Guntur 19 Malang 65112 T 62341 347611 F 62341 347615*
Surabaya-Gubeng *Jalan Bangka 22 Surabaya 60281 T 6231 5011128 F 6231 5033196*
Jakarta-Kebon Jeruk *Plasa Kebon Jeruk Blok A/2 Jakarta Barat T 6221 5324074 F 6221 5362157*
Bandung-Cisangkuy *Jalan Cisangkuy 58 Bandung 40115 T 6222 7218200 F 6222 7219255*
Yogyakarta *Jalan Juadi Nomor 1 Kotabaru Yogyakarta 55224 T 62274 550123 F 62274 551121*
Tasikmalaya *Ruko Tasik Indah Plaza (TIP) Nomor Jalan KHZ Mustofa 345 Tasikmalaya 46121 F 62265 345000 F 62265 345003*
Surabaya-Diponegoro *Jalan Diponegoro 141-143 Surabaya 60264 T 6231 5670388 F 6231 5610528*
Denpasar *Dewata Square Blok A3 Jalan Letda Tantular Renon Denpasar 802361 T 62361 225099 F 62361 245099*
Ubud *Jalan Suweta 19 Ubud Gianyar, Bali 80571 T (0361) 970692*
Solo *Jalan Slamet Riyadi 330A Solo 57145 T 62271 733480 F 62271 733478*
Tangerang-BSD *Sektor 7 Blok RK kav.9 Jalan Pahlawan Seribu Ruko BSD Tangerang 15310 T 6221 5387495 F 6221 5387494*
Jakarta-Green Ville *Ruko Taman Ratu D 11 Nomor 19 C Duri Kepa Green Ville Jakarta 11510 T 6221 56945227 T 6221 568945226*
Pontianak *Jalan Gajah Mada Nomor 59 Pontianak 78121 T 62561 749558 F 62561 749513*
Balikpapan *Jalan Jenderal Sudirman Nomor 51A Balikpapan 76114 T 62542 746313 F 62542 746317*
Makassar, Jl. Boto Lempangan No. 34 J - Makassar - Sulawesi Selatan *T +62 411 363 2388 F +62 411 361 4634*
Pekanbaru *Jalan Sumatera Nomor 9 Simpang Empat Pekanbaru T 62761 7894368 F 627617894370*
Medan, Jl. Teuku Amir Hamzah No. 26 - Medan 20117 *T +62 61 6633065 F +62 61 6617597*

Pojok Bursa dan Galeri Investasi

Universitas Negeri Makassar *Fakultas Ekonomi Gedung BT Lt. 2 Jalan A. P. Pettarani, kampus UNM, Gunungsari Baru, Makassar 90222 T 62411 889464 F 62411 887604*
Universitas Surabaya *Jalan Raya Kalirungkut Surabaya 60293 T 6231 2981203 F 6231 2981204*
Universitas Muhammadiyah Gresik *Jalan Sumatra 101 GBK Gresik 61121 T 6231 3951414 F 6231 3952585*
Universitas Siliwangi *Jalan Siliwangi 24 Tasikmalaya 46151 T 62265 323685 F 62265 323534*
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta *Jalan RS Fatmawati Pondok Labu Jakarta Selatan 12450 T 6221 7656971 ext 197 F 6221 7656971 ext 138*
Universitas Negeri Malang *Jalan Surabaya 6 Malang 65145 T 62341 585914 F 62341 552888*
Universitas Muhammadiyah Malang *Jalan Raya Tlogomas 246 Malang T 62341 46318-9 F 62341 460782*
Universitas Brawijaya *Jalan Veteran Malang 65145 T 62341 551611 F 62341 565420*
STIE Malangkucecwara *Jalan Terusan Candi Kalasan Malang 65142 T 62341 491813 F 62341 495619*
President University *Resto Plaza 1F-Jababeka Education Park Jalan Ki Hajar Dewantara Raya Cikarang Bekasi 17550 T 6221 89106030*
Universitas Tanjungpura *Jalan Jenderal Ahmad Yani Pontianak 78124 T 62561 743465 F 62561 766840*
STIE "AUB" Surakarta *Jalan Mr. Sartono 97, Cengklik Nusukan, Surakarta 57135 T 62 271 854803 F 62 271 853084*
Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi *Jalan Adi Sucipto 26 Banyuwangi, Jawa Timur T (0333) 411248 F (0333) 419163*
Universitas Jember *Jalan Jawa No.17 Jember - Jawa Timur 68121 T 62 331 330732 F 62 331 326419*
STIESIA Surabaya *Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya T 62 31 5947505 F 62 31 5932218*
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta *Jalan Babarsari 2, Tambak Bayan Yogyakarta T (0274) 485268 F (0274) 487147*
Politeknik Kediri *Jalan Mayor Bismo No. 27, Kediri 64121 T 62354 683128 F 62354 683128*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2014
PT RELIANCE SECURITIES, TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Hosea Nicky Hogan, Gan
Alamat Kantor : Reliance Building, Jl. Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta 14450
Alamat Domisili/sesuai KTP: Jl. Anggrek Garuda IV/79 Rt. 010/Rw. 002 Kemanggisan Jakarta
Nomor Telepon : 021 - 661 7768
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : A. Agung Gde Arinta K
Alamat Kantor : Reliance Building, Jl. Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta 14450
Alamat Domisili/sesuai KTP: Jl. Tebet barat dalam I A No. 13 Rt. 011/Rw. 003 Tebet Jakarta
Nomor Telepon : 021 - 661 7768
Jabatan : Direktur
3. Nama : Esterlita Widjaja
Alamat Kantor : Reliance Building, Jl. Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta 14450
Alamat Domisili/sesuai KTP: Puri Beta I, Jl. Flamboyan III No 21, Rt. 001/Rw. 012
Nomor Telepon : 021 - 661 7768
Jabatan : Direktur
4. Nama : Anton Budidjaja
Alamat Kantor : Reliance Building, Jl. Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta 14450
Alamat Domisili/sesuai KTP: Pantai Mutiara Blok YA No. 21 Rt. 011/Rw. 016 Pluit Jakarta
Nomor Telepon : 021 - 661 7768
Jabatan : Presiden Komisaris

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Reliance Securities, Tbk;
2. Laporan keuangan PT Reliance Securities, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Reliance Securities, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Reliance Securities, Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Reliance Securities, Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2014



A. Agung Gde Arinta K
Direktur



Esterlita Widjaja
Direktur



Hosea Nicky Hogan, Gan
Presiden Direktur



Anton Budi Djaja
Presiden Komisaris

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan	
<i>Aset per 30 Juni 2014 dan Konsolidasian 31 Desember 2013</i>	01
<i>Liabilitas & Ekuitas per 30 Juni 2014 dan Konsolidasian 31 Desember 2013</i>	02
Laporan Laba Rugi Komprehensif	
<i>Untuk Bulan-bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014</i>	
<i>Untuk Bulan-bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2013 (Konsolidasian)</i>	03-04
Laporan Perubahan Ekuitas	
<i>Untuk Bulan-bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014</i>	
<i>Untuk Bulan-bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2013 (Konsolidasian)</i>	05
Laporan Arus Kas	
<i>Untuk Bulan-bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014</i>	
<i>Untuk Bulan-bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2013 (Konsolidasian)</i>	06
Catatan Atas Laporan Keuangan	
<i>Untuk Bulan-bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014</i>	
<i>Untuk Bulan-bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2013 (Konsolidasian)</i>	07 - 27

PT Reliance Securities, Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 30 JUNI 2014 DAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013

	Catatan	2014 (Rp)	2013 (Rp)
ASET			
<i>Kas dan Setara Kas</i>	2.d, 2.i, 4	59,460,324,961	21,855,170,227
<i>Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali - Repo</i>	2.e, 10	-	55,881,323,851
<i>Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan</i>	2.e, 5.a	3,245,329,165	3,143,378,534
<i>Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan</i>	2.e, 5.b	97,224,335,900	98,912,750,000
<i>Piutang Nasabah</i>	2.e, 6	155,535,719,183	254,530,119,344
<i>Rekening Nasabah</i>	2.e, 7	253,881,128,976	258,310,880,571
<i>Portofolio Efek Diperdagangkan</i>	2.e, 8	90,460,510,625	99,002,771,120
<i>Biaya Dibayar Dimuka</i>	2.h, 2.k, 9, 24	16,408,798,147	7,309,584,684
<i>Pajak Dibayar Dimuka</i>	2.j, 19.a	182,182,695	3,684,944,193
<i>Piutang Lain-lain</i>	2.k, 11, 25	492,660,032	511,364,435
<i>Penyertaan Saham</i>	2.f, 12	630,500,000	630,500,000
<i>Aset Tetap - Bersih</i>			
<i>(Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan per 30 Juni 2014 sebesar Rp.25.163.609.366 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp.23.307.216.857).</i>	2.g, 13	4,269,253,262	5,588,303,272
<i>Aset Pajak Tangguhan</i>	2.j, 19.d	5,373,179,072	5,373,179,072
<i>Aset Lain-lain</i>	14	15,284,593,503	22,990,060,802
JUMLAH ASET		702,448,515,521	837,724,330,104

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT Reliance Securities, Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 30 JUNI 2014 DAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013

	Catatan	2014 (Rp)	2013 (Rp)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang Bank	15	2,569,135,808	29,835,637,380
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2.e, 5.b	107,653,508,100	79,995,061,000
Utang Nasabah	2.e, 16	142,885,606,360	271,715,254,622
Utang Obligasi	17, 40.o, 40.p	44,000,000,000	44,000,000,000
Beban Masih Harus Dibayar	2.h, 18	1,619,508,904	1,548,467,045
Utang Pajak	2.j, 19.b	1,208,222,090	1,571,049,731
Utang Lain-lain	2.k, 20, 25	74,912,992,778	87,023,151,622
Penyisihan Imbalan Kerja	2.m, 21	725,221,455	714,830,493
JUMLAH LIABILITAS		375,574,195,495	516,403,451,893
EKUITAS			
<i>Ekuitas yang dapat diartibusikan kepada pemilik entitas induk</i>			
<i>Modal Saham</i>			
<i>(Modal Dasar per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar 2.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar, Modal ditempatkan dan disetor penuh per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar 900.000.000 saham)</i>			
	22	90,000,000,000	90,000,000,000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	23	28,100,631,992	28,100,631,992
Saldo Laba	24		
Telah ditentukan penggunaannya		500,000,000	500,000,000
Belum ditentukan penggunaannya		208,273,688,034	202,720,246,219
JUMLAH EKUITAS		326,874,320,026	321,320,878,211
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		702,448,515,521	837,724,330,104

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT Reliance Securities, Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (KONSOLIDASIAN)

	Catatan	2014 (Rp)	2013 (Rp)
PENDAPATAN USAHA	2.h		
<i>Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek</i>	26	15,991,426,705	23,840,684,316
<i>Komisi dari Transaksi Perantara Perdagangan Efek (Obligasi)</i>	26	1,196,187,655	598,297,909
<i>Pendapatan atas Pembiayaan Transaksi Nasabah</i>	27	6,795,571,941	7,362,695,392
<i>Keuntungan atas Perdagangan Efek yang telah direalisasi - Bersih</i>	2.e, 28.a	-	41,849,120,600
<i>Keuntungan (Kerugian) atas Perdagangan Efek yang belum direalisasi - Bersih</i>	2.e, 28.b	987,789,506	(1,975,717,398)
<i>Jasa Penjamin Emisi dan Penjualan Efek</i>	29	1,312,983,076	1,313,890,916
Jumlah Pendapatan Usaha		26,283,958,882	72,988,971,735
BEBAN USAHA	2.h		
<i>Umum dan Administrasi</i>	30	4,620,218,723	4,326,178,674
<i>Gaji dan Tunjangan</i>		5,854,345,944	5,762,947,488
<i>Penyusutan Aset Tetap</i>	2.h, 13	1,856,392,509	2,032,830,535
<i>Sewa</i>	40	1,311,703,144	1,092,975,193
<i>Pemasaran</i>		8,536,162,761	11,479,570,509
Jumlah beban usaha		22,178,823,081	24,694,502,399
LABA USAHA		4,105,135,802	48,294,469,336
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.i		
<i>Pendapatan Bunga</i>	31	6,327,297,495	10,052,886,965
<i>Pendapatan Dividen</i>	32	123,982,374	122,754,769
<i>Beban Bunga</i>	33	(2,672,398,748)	(2,733,006,164)
<i>Beban Administrasi Bank</i>	34	(195,305,273)	(129,555,297)
<i>Beban Pajak</i>	35	(354,402,989)	(439,388,331)
<i>Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap</i>		-	37,600,000
<i>Lain-lain - Bersih</i>	36	(1,008,090,364)	(3,082,328,355)
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		2,221,082,495	3,828,963,587
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6,326,218,297	52,123,432,923
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.j, 19.c		
<i>Pajak Kini</i>		(772,776,481)	(484,882,262)
<i>Pajak Tangguhar.</i>		-	(1,975,823,195)
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih		(772,776,481)	(2,460,705,457)
LABA PERIODE BERJALAN		5,553,441,816	49,662,727,466
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
<i>Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijua</i>		-	(45,295,821,601)
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lainnya Periode Berjalan - Bersih		-	(45,295,821,601)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		5,553,441,816	4,366,905,865

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT Reliance Securities, Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (KONSOLIDASIAN)

	Catatan	2014 (Rp)	2013 (Rp)
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT			
DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
<i>Pemilik Entitas Induk</i>	37	5,553,441,816	49,700,658,823
<i>Kepentingan Nonpengendali</i>		-	(37,931,357)
		5,553,441,816	49,662,727,466
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT			
DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
<i>Pemilik Entitas Induk</i>		5,553,441,816	4,404,837,222
<i>Kepentingan Nonpengendali</i>		-	(37,931,357)
		5,553,441,816	4,366,905,865
Laba Per Saham Dasar	2.m, 37	6.17	55.22

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT Reliance Securities, Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014

	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	Saldo laba		Jumlah Ekuitas Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Yang Telah Ditentukan Penggunaannya	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya			
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Saldo 01 Januari 2013	90,000,000,000	28,100,631,992	45,295,821,601	500,000,000	141,213,878,273	305,110,331,866	(79,079,159)	305,031,252,707
<i>Pendapatan Komprehensif Lainnya (01 Januari - 30 Juni 2013)</i>	-	-	(45,295,821,601)	-	-	(45,295,821,601)	-	(45,295,821,601)
<i>Laba Bersih (01 Januari - 30 Juni 2013)</i>	-	-	-	-	49,700,658,823	49,700,658,823	(37,931,357)	49,662,727,466
Saldo 30 JUNI 2013	90,000,000,000	28,100,631,992	-	500,000,000	190,914,537,096	309,515,169,088	(117,010,516)	309,398,158,572
<i>Pendapatan Komprehensif Lainnya (01 Juli - 31 Desember 2013)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
<i>Laba Bersih (01 Juli - 31 Desember 2013)</i>	-	-	-	-	61,506,367,946	61,506,367,946	79,079,159	61,585,447,105
Saldo 31 Desember 2013	90,000,000,000	28,100,631,992	-	500,000,000	202,720,246,219	321,320,878,211	-	321,320,878,211
<i>Pendapatan Komprehensif Lainnya (01 Januari - 30 Juni 2014)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
<i>Koreksi Saldo Laba atas Pelepasan Peyertaan Langsung Entitas Anak</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
<i>Laba Bersih (01 Januari - 30 Juni 2014)</i>	-	-	-	-	5,553,441,816	5,553,441,816	-	5,553,441,816
Saldo 30 JUNI 2014	90,000,000,000	28,100,631,992	-	500,000,000	208,273,688,034	326,874,320,027	-	326,874,320,026

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT Reliance Securities, Tbk

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2013

	Catatan	2014 (Rp)	2013 (Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
<i>Penerimaan Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan</i>		6,436,802,630,900	1,928,055,922,000
<i>Penerimaan Hutang Nasabah</i>		376,893,766,152	2,776,310,954,801
<i>Penerimaan Piutang Nasabah</i>		59,696,299,816	2,060,139,241,802
<i>Penjualan Portofolio Efek</i>		86,728,630,202	453,636,150,350
<i>Penerimaan Komisi Perantara Perdagangan Efek</i>		232,814,975	1,621,702,018
<i>penerimaan (Pembayaran) Bunga</i>		6,404,406,755	5,002,702,478
<i>Penerimaan dari Karyawan</i>		681,031,144	37,894,089
<i>Pembayaran Pajak</i>		(6,869,276,661)	(7,132,444,666)
<i>Pembayaran kepada Karyawan</i>		(6,688,582,421)	(5,347,546,854)
<i>Pembayaran kepada Pihak Ketiga</i>		(15,661,439,173)	(22,855,086,944)
<i>Pembelian Portofolio Efek</i>		(40,326,900,000)	(450,261,200,350)
<i>Pemberian Piutang Nasabah</i>		(53,937,148,580)	(6,012,512,219)
<i>Pembayaran Hutang Nasabah</i>		(621,584,222,958)	(4,801,199,329,951)
<i>Pembayaran Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan</i>		(6,157,068,490,800)	(1,910,533,677,000)
<i>Penerimaan dari Jasa Penjaminan Emisi & Penjualan Efek</i>		105,479,453	821,556,943
Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		65,408,998,806	22,284,326,497
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
<i>Penjualan Aset Tetap</i>		-	-
<i>Pembelian Aset Tetap</i>		(537,342,500)	(872,403,750)
Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(537,342,500)	(872,403,750)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
<i>Penerimaan/(Pembayaran) Pinjaman Bank</i>		(27,266,501,572)	(184,354,012)
Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		(27,266,501,572)	(184,354,012)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		37,605,154,734	21,227,568,735
KAS DAN SETARA KAS AWAL	<i>2.d, 4</i>	21,855,170,227	71,568,463,406
KAS DAN SETARA KAS AKHIR	<i>2.d, 4</i>	59,460,324,961	92,796,032,142
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI :	<i>2.d, 4</i>		
<i>Kas</i>		49,500,000	83,988,769
<i>Bank</i>		14,410,824,961	32,712,043,373
<i>Deposito</i>		45,000,000,000	60,000,000,000
Jumlah		59,460,324,961	92,796,032,142

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

1. U M U M

1.a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan pada tanggal 22 Pebruari 1993 dengan nama PT. Istethmar Finas Securities berdasarkan akta pendirian No. 86 tanggal 22 Pebruari 1993, dibuat dihadapan Raharti Sudjardjati, S.H. Notaris di Jakarta, yang diubah dengan satu akta Pembetulan No. 49 tanggal 15 April 1993, dibuat dihadapan notaris yang sama, disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-2691.HT.01.01.TH.93 tanggal 3 Mei 1993 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 22 Juni 1993 di bawah No. 50, Tambahan No. 2814.

Pada tanggal 13 September 1999, nama perusahaan diubah menjadi PT Ludlow Securities sesuai dengan akta No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16330.HT.01.04. TH.99 tanggal 13 September 1999, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 7 April 2000 di bawah No. 28, Tambahan No. 1741.

Pada tanggal 28 Maret 2003, nama Perusahaan berubah menjadi PT. Reliance Securities sesuai dengan Akta No. 1, tanggal 7 Maret 2003, dibuat dihadapan Marina Soewana, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-06713 HT.01.04.TH.2003, tanggal 28 Maret 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 117 tanggal 13 Juni 2008, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian anggaran dasar Perusahaan terhadap Undang-Udang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-86620.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 17 November 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1032, tanggal 13 Juni 2014 dibuat di hadapan Rosita Rianauli Sianipar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut sudah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-14748.40.22.2014, tertanggal 19 Juni 2014.

Berdasarkan pasal 3 Akta Pendirian Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek. Ijin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek telah diperoleh dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-29/PM/1994 tanggal 6 Oktober 1994. Berdasarkan surat No. S-822/BEJ.ANG/07-2005 tanggal 5 Juli 2005 dari PT. Bursa Efek Jakarta, Perusahaan juga memperoleh izin untuk melakukan transaksi margin. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan November 1994.

Perusahaan berkantor pusat di Jl. Pluit Putra Kencana No. 15A, Jakarta Utara 14450 dan memiliki kantor perwakilan di Jakarta, Tangerang, Bandung, Tasikmalaya, Jogjakarta, Solo, Surabaya, Malang, Denpasar, Pontianak, Balikpapan, Makassar, Pekanbaru, dan Medan.

Induk Perusahaan adalah PT Reliance Capital Management, Jakarta Indonesia.

1.b. Pemecahan Nilai Nominal Saham dan Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 3 Maret 2005 yang dinyatakan dalam Akta No. 25 dibuat dihadapan Eliwaty Citra, SH, Notaris di Jakarta pada tanggal yang sama, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Penawaran umum perdana saham Perusahaan sebesar 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat, telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat Keputusan No. S1711/PM/2005 tanggal 30 Juni 2005. Selanjutnya saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 13 Juli 2005 berdasarkan surat No. S-0960/BEJ-PSJ/07-2005.

1.c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

PT. Reliance Asset Management ("Entitas Anak"), didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 42 tanggal 21 Agustus 2002 yang dibuat dihadapan Notaris Marina Soewarna, S.H. Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-18873.HT.01.01.TH.2002 tanggal 30 September 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 11 Maret 2009, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta mengenai

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

penyesuaian anggaran dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13143.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 15 April 2009.

Penyertaan Perseroan di PT Reliance Asset Management telah dijual seharga Rp 50.000.000 dan Perseroan membukukan kerugian sebesar Rp 3.750.000.000 di bulan Juli 2013.

1.d. Komisaris, Direksi, dan Karyawan

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Anton Budidjaja	Anton Budidjaja
Komisaris (Independen)	Albert Chan Chee Ling	Idrus Hermawan W
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	Hosea Nicky Hogan	Hosea Nicky Hogan
Direktur	A Agung Gde Arinta K	Herry Harto
Direktur	Esterlita Widjaja	A Agung Gde Arinta K
Komite Audit		
Ketua	Albert Chan Chee Ling	Idrus Hermawan W
Anggota	Dwita Amelia Lestari	John Battalana
Anggota	Anna Dwi Ambarati	Tjhai Fung Piau
Internal Audit	Bernardus Ali Tereng	Bernardus Ali Tereng

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 ditetapkan sesuai Akta No. 1032 tanggal 13 Juni 2014 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Rosita Rianauli Sianipar. SH., M.Kn.

Jumlah karyawan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebanyak 257 dan 265.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta peraturan Bapepam LK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK). Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (going concern) serta mengikuti konvensi harga historis (historical cost), kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

Laporan Keuangan disusun dengan metode akrual kecuali Laporan Arus Kas. Laporan Arus Kas disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan.

Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif pada tahun 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, laba komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua saldo dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Proporsi bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto dan laba atau rugi neto entitas anak konsolidasian sebelumnya disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian dan sebagai "Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2.c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (revisi 2006)-Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK No. 55 (revisi 2006)-Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. PSAK ini diterapkan secara prospektif. Oleh karena itu tidak terdapat penyajian kembali pada informasi pembandingan pada tahun-tahun sebelumnya.

Dalam melakukan penerapan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006), Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan Liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan klasifikasi aset keuangan ini tidak diungkapkan.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (short-term profit taking) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan atas Perdagangan Efek yang Telah dan Belum Direalisasi".

Portofolio efek diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kas dan setara kas, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, rekening nasabah, piutang atas hak tagih dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, dan penyisihan ini diakui di dalam laporan laba rugi. Lihat Catatan 2c (v) untuk detail.

(iii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jangka waktu yang tak terbatas, yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi, dan kemudian diukur dengan nilai wajar keuntungan dan kerugian yang diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, sampai aset keuangan tersebut tidak lagi diakui. Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas, akan diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi.

Portofolio efek tersedia untuk dijual diklasifikasikan dalam kategori ini.

(iv) Pengakuan

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran piutang dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Perusahaan menentukan penurunan nilai atas aset keuangan secara individual. Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Ketika piutang yang diberikan tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penyisihan piutang ragu-ragu yang terkait dengan piutang yang diberikan diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan piutang ragu-ragu".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan Liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan klasifikasi liabilitas keuangan ini tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, rekening nasabah, utang obligasi, beban yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti quoted market price atau broker's quoted price.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price). Sedangkan untuk Liabilitas keuangan menggunakan harga jual (offer price).

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam neraca sebesar nilai bersihnya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

2.d. Setara Kas

Setara kas merupakan deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari 3 (bulan) dan tidak dijadikan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan. Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan utang nasabah. Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan utang, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di neraca sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di neraca sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

2.f. Penyertaan Saham

Efek ekuitas tersedia untuk dijual dengan kepemilikan kurang dari 20% yang harga pasarnya tidak tersedia disajikan sebesar biaya perolehan, sedangkan penyertaan yang dimiliki 20% sampai dengan 50% disajikan berdasarkan metode ekuitas (equity method).

Keanggotaan pada Bursa Efek Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan.

2.g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Kendaraan Bermotor	3
Perabotan dan Perlengkapan Kantor	5
Peralatan Kantor	5
Renovasi Kantor	3

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi periode bersangkutan.

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

2.h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penghasilan komisi yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai, sedangkan imbalan jasa manajer/penasehat investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan pendapatannya sudah ditentukan. Laba rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi, dan pendapatan bunga diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Beban diakui sesuai masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

2.i. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013	30 Juni 2013
	(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)
US\$ 1	11,969	12,189	9,937

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi periode/tahun berjalan.

2.j. Perpajakan

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak, yakni laba komersial setelah dikoreksi sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan Liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode Liabilitas (liability method). Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai Aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap Liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

2.k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Definisi pihak yang berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2.l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek dilakukan sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik akutaria yang mencakup pula Liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan Liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode projected unit credit.

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

- a. memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- b. menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela

2.m. Laba (rugi) per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun 2014 dan 2013 adalah 900.000.000 saham.

2.n. Informasi Segmen

Segmen usaha ditetapkan sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen geografis berdasarkan lokasi aset sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Aktivitas utama Perusahaan berada di Jakarta, sedangkan kegiatan usaha perwakilan yang berada di Tangerang, Bandung, Tasikmalaya, Jogjakarta, Solo, Surabaya, Malang, Denpasar, Ubud, Pontianak, Balikpapan, Makassar, Pekanbaru, dan Medan dianggap tidak material terhadap laporan keuangan Perusahaan. Atas dasar tersebut, Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen sekunder.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% dari liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan entitas anak.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Kas	49,500,000	82,732,742
Bank – Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT. Bank Victoria Internasional Tbk.	8,402,385	11,060,399
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	2,127,189	2,517,114
PT. Bank Central Asia Tbk.	260,218,698	68,585,889
PT. Bank Pan Indonesia Tbk.	386,572	7,401,496
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,034,105	1,555,777
PT Bank Mega Syariah	215,775,769	981,604,218
Dollar Amerika		
PT. Bank Pan Indonesia Tbk.	490,613,499	8,347,515
PT Bank Central Asia, Tbk	13,432,266,744	691,365,077
	14,460,324,961	1,855,170,227
Deposito Berjangka		
Rupiah - PT Bank Mega Syariah	45,000,000,000	20,000,000,000
Jumlah	59,460,324,961	21,855,170,227

Deposito per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 merupakan deposito berjangka waktu 1 bulan dengan Nisbah bagi hasil 50,16%.

5. AKUN-AKUN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

5.a. Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan deposito wajib dana kliring milik Perusahaan kepada PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) yang ditempatkan pada PT BCA Cabang BEJ sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Saldo per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah Rp 3.245.329.165 dan Rp 3.143.378.534. Tingkat bunga rata-rata deposito ini untuk bulan-bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah 9.25% - 7.25%.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan. Dana kliring yang digunakan tidak memperoleh bunga. Dana tersebut akan ditambahkan ke deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari Anggota Bursa Gagal Bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

5.b. Piutang/Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan dan Liabilitas perusahaan kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian (settlement transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan di bursa efek dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	97,224,335,900	98,912,750,000
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	(107,653,508,100)	(79,995,061,000)
Piutang (Utang) Lembaga Kliring dan Penjaminan – Bersih	(10,429,172,200)	18,917,689,000

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

6. PIUTANG NASABAH

Akun ini terdiri dari piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara pedagang efek, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
<i>Pihak ketiga</i>		
Saldo lebih atau sama dengan 5%	78,857,662,787	124,124,257,339
Saldo kurang dari 5%	76,678,056,396	130,405,862,005
Jumlah	155,535,719,183	254,530,119,344

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 karena manajemen berpendapat bahwa piutang nasabah dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

7. REKENING NASABAH

Akun ini merupakan saldo kurang dari dana nasabah sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
<i>Pihak ketiga</i>		
Saldo lebih atau sama dengan 5%	155,013,656,901	129,090,255,640
Saldo kurang dari 5%	98,867,472,075	129,220,624,931
Jumlah	253,881,128,976	258,310,880,571

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 karena perusahaan berpendapat bahwa piutang nasabah dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang nasabah.

8. PORTOFOLIO EFEK

	30 Juni 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Diperdagangkan		
Pihak Berelasi		
<i>Harga Perolehan</i>		
Efek Utang		
<i>Medium Term Note PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia</i>	59,430,000,000	67,365,000,000
	59,430,000,000	67,365,000,000
Efek Ekuitas		
<i>Reksadana PT Reliance Manajemen Investasi</i>	20,000,000,000	20,000,000,000
	20,000,000,000	20,000,000,000
<i>Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi</i>	-	-
Sub Jumlah Bersih – Pihak Berelasi	79,430,000,000	87,365,000,000
Pihak Ketiga		
<i>Harga Perolehan</i>		
Efek Ekuitas		
<i>PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.</i>	4,341,250,000	6,582,500,000
<i>PT. Garuda Indonesia Airline Tbk.</i>	4,750,000,000	6,270,000,000
<i>PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.</i>	1,392,900,000	-
<i>PT. Bakrie & Brothers Tbk.</i>	415,650,000	207,825,000
<i>PT. Megapolitan Development</i>	288,211,500	363,510,000
<i>Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000,-)</i>	103,138,500	170,447,370
	11,291,150,000	13,594,282,370
Efek Utang		
<i>Surat Utang Negara Retail</i>	-	1,647,250,000
	-	1,647,250,000
<i>Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi</i>	(260,639,375)	(3,603,761,250)
Sub Jumlah Bersih – Pihak Ketiga	11,030,510,625	11,637,771,120
Jumlah	90,460,510,625	99,002,771,120

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Pihak Berelasi		
<i>PT. Asuransi Reliance Indonesia</i>	487,306,909	214,271,862
<i>PT. Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia</i>	9,556,993,578	-
<i>PT. Suryatama Tigamitra</i>	4,233,600,000	4,704,000,000
Sub Jumlah - Pihak Berelasi:	14,277,900,487	4,918,271,862
Pihak Ketiga		
<i>Sewa</i>	1,845,557,869	2,256,467,572
<i>Lain-lain</i>	285,339,790	134,845,250
Sub Jumlah - Pihak Ketiga:	2,130,897,659	2,391,312,822
Jumlah	16,408,798,147	7,309,584,684

10. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali - Reverse Repo

Akun ini merupakan efek yang dibeli dengan janji jual kembali, diakui sebagai piutang dan efek yang diterima tidak diakui sebagai persediaan portofolio efek. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali merupakan bunga. Nilai piutang reverse repo per 30 Juni 2014 sebesar Rp. 0 (nihil) dan per 31 Desember 2013 Rp. 55.881.323.851.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
<i>Pihak Berelasi – Karyawan</i>	492,660,032	511,364,435
Jumlah	492,660,032	511,364,435

Piutang karyawan merupakan pemberian pinjaman kepada karyawan yang dikenakan bunga 6% per tahun dan pelunasannya dipotong setiap bulan dari gaji karyawan yang bersangkutan.

12. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan penyertaan pada PT. Bursa Efek Jakarta sebanyak 1 (satu) lembar saham dengan harga Rp 555.500.000 pada lelang tanggal 1 Juni 1999 (nilai nominal Rp 60.000.000) dan ke Bursa Efek Surabaya pada tanggal 25 Oktober 2007 sebesar Rp 75.000.000. Sejak tahun 2007, kedua perusahaan tersebut telah digabung menjadi PT Bursa Efek Indonesia. Nilai penyertaan Perusahaan pada PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 630.500.000.

13. ASET TETAP

Tahun 2014	Saldo 01 Januari 2014	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo 30 Juni 2014
HARGA PEROLEHAN				
<i>Pemilikan langsung</i>				
<i>Kendaraan Bermotor</i>	5,332,610,585	-	-	5,332,610,585
<i>Perabot dan Perlengkapan Kantor</i>	3,111,885,856	7,741,500	-	3,119,627,356
<i>Peralatan Kantor</i>	12,833,891,367	103,018,060	-	12,936,909,427
<i>Renovasi Kantor</i>	7,617,132,321	426,582,940	-	8,043,715,261
Jumlah	28,895,520,129	537,342,500	-	29,432,862,629
AKUMULASI PENYUSUTAN				
<i>Pemilikan langsung</i>				
<i>Kendaraan Bermotor</i>	3,837,225,253	523,012,812	-	4,360,238,065
<i>Perabot dan Perlengkapan Kantor</i>	2,790,553,051	79,048,834	-	2,869,601,885
<i>Peralatan Kantor</i>	10,508,314,537	689,698,120	-	11,198,012,657
<i>Renovasi Kantor</i>	6,171,124,016	564,632,743	-	6,735,756,759
Jumlah	23,307,216,857	1,856,392,509	-	25,163,609,366
Nilai Buku	5,588,303,272			4,269,253,262

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

Tahun 2013	Saldo 01 Januari 2013	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo 31 Desember 2013
HARGA PEROLEHAN				
<i>Pemilikan langsung</i>				
Kendaraan Bermotor	5,454,937,657	756,954,546	879,281,618	5,332,610,585
Perabot dan Perlengkapan Kantor	3,107,985,856	3,900,000	-	3,111,885,856
Peralatan Kantor	12,354,605,547	479,285,820	-	12,833,891,367
Renovasi Kantor	6,667,592,321	949,540,000	-	7,617,132,321
Jumlah	27,585,121,381	2,189,680,366	879,281,618	28,895,520,129
AKUMULASI PENYUSUTAN				
<i>Pemilikan langsung</i>				
Kendaraan Bermotor	3,692,358,357	1,024,148,514	879,281,618	3,837,225,253
Perabot dan Perlengkapan Kantor	2,615,454,013	175,099,038	-	2,790,553,051
Peralatan Kantor	8,874,101,520	1,634,213,017	-	10,508,314,537
Renovasi Kantor	4,968,013,843	1,203,110,173	-	6,171,124,016
Jumlah	20,149,927,733	4,036,570,742	879,281,618	23,307,216,857
Nilai Buku	7,435,193,648			5,588,303,272

Beban penyusutan per 30 Juni 2014, 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 1.856.392.509, Rp 2.032.830.535 dan Rp 4.036.570.742

Kendaraan bermotor pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 telah diasuransikan secara all risk kepada PT Asuransi Reliance Indonesia, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 943.800.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari resiko tersebut.

14. ASET LAIN - LAIN

	30 Juni 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Uang Muka Operasional	830,651,275	1,101,607,770
Jaminan Gedung	58,437,500	58,437,500
Jaminan Telepon	5,000,000	5,000,000
Lain-lain	14,390,504,728	21,825,015,532
Jumlah	15,284,593,503	22,990,060,802

Uang muka operasional merupakan biaya-biaya operasional kantor perwakilan Perusahaan yang belum dapat diidentifikasi penggunaannya karena belum direalisasi oleh pihak kantor perwakilan.

15. UTANG BANK

	30 Juni 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
PT. Bank Central Asia Tbk.	2,569,135,808	29,835,637,380
Jumlah	2,569,135,808	29,835,637,380

PT Bank Central Asia (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 003-0744-2004-000 tanggal 28 Desember 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja. Perjanjian kredit diperpanjang dan diubah dengan akte perubahan perjanjian kredit nomor 370/Add-KCK/2008 tanggal 12 Desember 2008 dan terakhir diperpanjang dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 047, tertanggal 13 September 2013 yang berakhir tanggal 14 September 2014 dengan maksimum limit fasilitas kredit lokal sebesar Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar Rupiah) dan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp. 8.000.000.000,- (delapan milyar Rupiah). Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Menara Batavia Lt 27 dan Lt dasar, Jl. KH Mas Mansur kav 126, Jakarta Pusat milik PT. Suryatama Tigamitra, pihak berelasi.

16. UTANG NASABAH

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek milik nasabah, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Pihak Ketiga		
Saldo lebih atau sama dengan 5%	70,530,822,305	127,551,380,099
Saldo kurang dari 5%	72,354,784,055	144,163,874,523
Jumlah	142,885,606,360	271,715,254,622

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

17. UTANG OBLIGASI

	30 Juni 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
<i>Utang Obligasi PT Reliance Securities, Tbk II Tahun 2011</i>	44,000,000,000	44,000,000,000
Jumlah	44,000,000,000	44,000,000,000

Obligasi Reliance II diterbitkan tanggal 27 Juli 2011 dengan tenor 1.079 hari, jatuh tempo tanggal 10 Juli 2014 dengan bunga sebesar 12%.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
<i>Transaksi Saham</i>	1,002,123,293	987,952,211
<i>Listrik, Telepon & Komunikasi</i>	191,850,266	228,346,266
<i>Lain-lain</i>	425,535,345	332,168,568
Jumlah	1,619,508,904	1,548,467,045

19. PERPAJAKAN

19.a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 Juni 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
<i>Lebih bayar PPh Badan:</i>		
<i>Perusahaan Tahun 2009</i>	-	3,684,944,193
<i>Taksiran PPh Badan Tahun Berjalan</i>	63,318,545	-
<i>PPh 21</i>	118,864,150	-
Jumlah	182,182,695	3,684,944,193

19.b. Utang Pajak

	30 Juni 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
<i>Pajak Penghasilan</i>		
<i>Pasal 29</i>	-	310,308,672
<i>Pasal 21</i>	16,280,119	101,474,705
<i>Pasal 23</i>	5,896,493	823,713
<i>Pasal 4 ayat 2 - Final</i>	300,000	38,890,000
<i>Pasal 25</i>	183,383,200	80,813,731
<i>Pajak Pertambahan Nilai</i>	84,549,997	121,397,145
<i>Pajak Penghasilan atas Transaksi Bursa</i>	917,812,281	917,341,765
Jumlah	1,208,222,090	1,571,049,731

19.c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan sebagaimana dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk bulan-bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Rp)	30 Juni 2013 (Rp)
<i>Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Konsolidasian (Laba)/Rugi Entitas Anak</i>	6,326,218,297	52,123,432,923
<i>Sebelum Pajak Penghasilan</i>	-	151,725,426
Laba Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	6,326,218,297	52,275,158,349

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

Beda Tetap:

<i>Beban pajak</i>	354,402,989	439,388,331
<i>Pendapatan Bunga Jasa Giro</i>	(1,314,158,947)	(4,602,112,885)
<i>Beban Bunga Obligasi</i>	2,617,380,538	(206,931,770)
<i>Pendapatan Komisi Transaksi Obligasi</i>	(1,196,187,655)	(598,297,909)
<i>Pendapatan Bunga Deposito</i>	(2,132,439,605)	(5,243,806,536)
<i>Pendapatan Portofolio Efek</i>	-	(41,849,120,600)
<i>Penurunan (Kenaikan) Nilai Portofolio Efek</i>	(987,789,506)	1,975,717,398
<i>Beban Transaksi Portofolio Efek</i>	1,151,019	105,597,763
<i>Beban Administrasi Bank</i>	195,305,273	128,819,167
Jumlah Perbedaan Tetap	(2,462,335,893)	(49,850,747,041)

Beda Waktu:

<i>Imbalan Kerja</i>	-	-
<i>Penyusutan Aset Tetap</i>	-	-
Jumlah Perbedaan Waktu	-	-

Taksiran Penghasilan Kena Pajak	3,863,882,403	2,424,411,308
<i>Pajak Penghasilan Pasal 25 Perusahaan</i>	772,776,481	484,882,262
Jumlah Pajak Penghasilan	772,776,481	484,882,262
Pajak Dibayar Di Muka:		
<i>PPh Pasal 23</i>	43,504,233	41,257,532
<i>PPh Pasal 25</i>	792,590,793	869,978,417
Jumlah Pajak Dibayar Di Muka	836,095,026	911,235,949
Pajak (lebih) bayar	(63,318,545)	(426,353,687)

19.d. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menggunakan tarif pajak maksimum 25% adalah sebagai berikut:

	Tahun 2014 dan 2013		
	30 Juni 2014 (Rp)	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan			
<i>Liabilitas Diestimasi</i>			
<i>atas Imbalan Kerja</i>	178,707,623	-	178,707,623
<i>Penghapusan Piutang Tak Tertagih</i>	4,416,132,154	-	4,416,132,154
<i>Penyusutan Aset Tetap</i>	778,339,295	-	778,339,295
	5,373,179,072	-	5,373,179,072
Entitas Anak	-	-	-
Jumlah Aset			
Pajak Tangguhan Bersih	5,373,179,072	-	5,373,179,072

20. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Pihak Berelasi		
<i>PT Asuransi Reliance Indonesia</i>	255,604,051	3,300,000
<i>PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia</i>	572,534,794	32,903,005,281
<i>PT Reliance Manajer Indonesia</i>	437,297,178	1,599,678,659
<i>PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia</i>	6,089,007,173	92,902,740
<i>PT Reliance Capital Management Indonesia</i>	58,803,969,393	45,702,079,484
Pihak Ketiga		
<i>Lain-lain</i>	8,754,580,188	6,722,185,458
Jumlah	74,912,992,778	87,023,151,622

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003, liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja per 31 Desember 2013 dihitung oleh aktuaris PT. Ricky Leonard Jasatama.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas uang jasa tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Beban Jasa Kini	79,366,563	79,366,563
Beban Bunga	30,097,086	30,097,086
Biaya Jasa Lalu-Vested yang diakui langsung	(8,283,625)	(8,283,625)
Koreksi Aktuarial	59,564,250	59,564,250
Jumlah	160,744,274	160,744,274
<i>Perubahan pada Liabilitas yang diakui di neraca:</i>		
	30 Juni 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Penyisihan Awal Tahun	554,086,219	554,086,219
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	171,135,236	160,744,274
Jumlah	725,221,455	714,830,493

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan Estimasi atas Penyisihan Imbalan Kerja oleh Aktuaris pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Usia Pensiun Normal	: 55 tahun	55 tahun
Tingkat Diskonto	: 9% per tahun	9% per tahun
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7% per tahun	7% per tahun
Tingkat Pengunduran Diri	28% sampai dengan usia 50 tahun, kemudian menurun secara linier sampai dengan 0% pada saat usia 55 tahun	28% sampai dengan usia 50 tahun, kemudian menurun secara linier sampai dengan 0% pada saat usia 55 tahun
Tabel Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2	Tabel Mortalitas Indonesia 2

22. MODAL SAHAM

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal per saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 100 per saham (lihat Catatan 1.b.), kemudian berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham Tanpa Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 19 tanggal 14 April 2005, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan yaitu dari Rp 100.000.000.000 yang terdiri dari 1.000.000.000 saham menjadi modal dasar sebesar Rp 250.000.000.000 yang terdiri dari 2.500.000.000 saham, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari kapitalisasi laba yang ditahan sebesar Rp 20.000.000.000 yang didistribusikan secara proporsional kepada PT. Asuransi Reliance Indonesia sebanyak 140.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 14.000.000.000 dan kepada Reliance Financial Holdings Limited sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 6.000.000.000.

Pada tanggal 13 Juli 2005, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham (lihat Catatan 1,b). Dana yang berhasil dihimpun sebagai setoran modal adalah Rp 20.000.000.000 sehingga modal disetor Perusahaan seluruhnya menjadi Rp 90.000.000.000.

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2014		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham	Jumlah (Rp)
PT. Reliance Capital Management	50.56%	455.000.000 Lbr	45,500,000,000
PT. Asuransi Reliance Indonesia	8.89%	80.000.000 Lbr	8,000,000,000
Masyarakat	40.56%	365.000.000 Lbr	36,500,000,000
Jumlah	100.00%	900.000.000 Lbr	90,000,000,000

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	30 Juni 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Agio Saham	30,000,000,000	30,000,000,000
Biaya Emisi Saham	(1,899,368,008)	(1,899,368,008)
Jumlah	28,100,631,992	28,100,631,992

Agio dan Biaya emisi saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 13 Juli 2005 (lihat Catatan 1.b.).

24. SALDO LABA

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tanggal 13 Juni 2014 yang disahkan oleh Notaris Rosita Rianauli Sianipar. SH., M.Kn., pemegang saham menyetujui penggunaan laba tahun 2013 untuk dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan.

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas dan Beban yang Bersangkutan		Jumlah	
	2014 (%)	2013 (%)	2014 (Rp)	2013 (Rp)
Portofolio Efek - (lihat Catatan 8)				
MTN PT UPRI	8.46%	8.04%	59,430,000,000	67,365,000,000
Reksadana PT RMI	2.85%	2.39%	20,000,000,000	20,000,000,000
Beban Dibayar Dimuka - (lihat Catatan 9)	0.07%	0.03%	487,306,909	214,271,862
PT. Asuransi Reliance Indonesia				
PT. Usaha Pembiayaan Reliance Ind	1.36%	0.00%	9,556,993,578	-
PT. Suryatama Tigamitra	0.60%	0.56%	4,233,600,000	4,704,000,000
Piutang Lain - Pinjaman Karyawan (lihat Catatan 11)	0.07%	0.06%	492,660,032	511,364,435
Utang Lain-Lain - (lihat Catatan 20)				
PT. Asuransi Reliance Indonesia	2.92%	0.05%	255,604,051	3,300,000
PT. Usaha Pembiayaan Reliance Ind	6.54%	489.47%	572,534,794	32,903,005,281
PT Reliance Manajer Indonesia	5.00%	23.80%	437,297,178	1,599,678,659
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	69.55%	1.38%	6,089,007,173	92,902,740
PT Reliance Capital Management Inc	671.69%	679.87%	58,803,969,393	45,702,079,484
Beban Asuransi - (lihat Catatan 30)				
PT. Asuransi Reliance Indonesia	2.31%	1.45%	512,948,040	359,100,643

Sifat Pihak berelasi :

- PT Asuransi Reliance Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan (lihat Catatan 22).
 - PT Suryatama Tigamitra adalah afiliasi Perusahaan karena kesamaan Pengurus.
 - PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia adalah afiliasi Perusahaan karena kesamaan Pemegang Saham
 - PT Reliance Capital Management Indonesia adalah afiliasi Perusahaan karena kesamaan Pemegang Saham
 - PT Reliance Manajer Indonesia adalah afiliasi tergabung dalam grup usaha yang sama
 - PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia adalah afiliasi tergabung dalam grup usaha yang sama
- Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak dan telah diungkapkan seluruhnya dalam laporan keuangan konsolidasian.

26. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara pedagang efek ekuitas dan obligasi.

27. PENDAPATAN ATAS PEMBIAYAAN TRANSAKSI NASABAH - BERSIH

Akun ini merupakan pendapatan atas pembiayaan transaksi nasabah margin sehubungan dengan transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan. Sedangkan beban bunga merupakan insentif yang diberikan untuk saldo kredit rekening nasabah.

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

28. KEUNTUNGAN ATAS PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan keuntungan dari transaksi perdagangan efek ekuitas, efek utang, dan efek reksadana yang terdaftar di bursa efek di Indonesia. Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2014 (Rp)	30 Juni 2013 (Rp)
<i>a. Keuntungan (Kerugian) yang Telah Direalisasi</i>		
<i>Keuntungan Penjualan Efek Ekuitas</i>	-	41,849,120,600
Jumlah	-	41,849,120,600
<i>b. Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi</i>		
<i>Efek Ekuitas - Bersih</i>	987,789,506	(1,975,717,398)
Jumlah	987,789,506	(1,975,717,398)

29. PENDAPATAN DARI JASA PENJAMIN EMISI DAN PENJUALAN EFEK

Akun ini merupakan pendapatan atas imbalan jasa sebagai penjamin emisi dan agen penjual untuk penawaran umum efek.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2014 (Rp)	30 Juni 2013 (Rp)
<i>Telepon, Listrik dan Komunikasi</i>	1,319,011,589	1,472,117,746
<i>Kantor, Percetakan, dan Administrasi</i>	439,871,580	370,965,216
<i>Jasa Informasi</i>	524,818,370	472,950,613
<i>Transaksi Efek</i>	1,151,019	105,597,763
<i>Perbaikan dan Pemeliharaan</i>	405,741,645	449,094,482
<i>Transportasi dan Perjalanan Dinas</i>	514,409,859	461,867,072
<i>Asuransi</i>	512,948,040	359,100,643
<i>Jasa Profesional</i>	316,221,256	341,021,256
<i>Pos dan Materai</i>	73,771,382	72,958,323
<i>Lain-lain</i>	512,273,983	220,505,560
Jumlah	4,620,218,723	4,326,178,674

31. PENDAPATAN BUNGA

	30 Juni 2014 (Rp)	30 Juni 2013 (Rp)
<i>Deposito</i>	2,132,439,605	5,243,806,535
<i>Obligasi</i>	2,880,698,943	206,931,770
<i>Jasa Giro</i>	1,314,158,947	4,602,148,660
Jumlah	6,327,297,495	10,052,886,965

32. PENDAPATAN DIVIDEN

Akun ini merupakan pendapatan dividen dari portofolio efek ekuitas yang dimiliki Perusahaan.

33. BEBAN BUNGA

	30 Juni 2014 (Rp)	30 Juni 2013 (Rp)
<i>Bank</i>	55,018,210	100,239,324
<i>Obligasi (lihat Catatan 17)</i>	2,617,380,538	2,632,766,840
Jumlah	2,672,398,748	2,733,006,164

34. BEBAN ADMINISTRASI BANK

Akun ini merupakan beban rekening koran, jasa transfer keuangan termasuk penggunaan fasilitas Real Time Gross Settlement (RTGS).

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

35. BEBAN PAJAK

Akun ini terutama merupakan beban pajak bumi dan bangunan, tunjangan pajak penghasilan karyawan, dan tagihan pajak lainnya.

36. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini merupakan pendapatan dan beban yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan operasional rutin Perusahaan.

37. LABA PER SAHAM

	30 Juni 2014 (Rp)	30 Juni 2013 (Rp)
<i>Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Saham yang Beredar (Lembar)</i>	5,553,441,816	49,700,658,823
<i>Laba per Saham Dasar</i>	6.17	55.22

38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan terutama risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko suku bunga. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

(i) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan Liabilitas keuangan.

Tabel berikut mengikhtisarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan Liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014.

30 Juni 2014 (dalam jutaan rupiah)						
ASET	Kurang dari satu bulan	1 - 6 bulan	6 - 12 bulan	Lebih dari 1 tahun	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	Nilai tercatat
Kas dan setara kas	14.460	45.000	-	-	-	59.460
Deposito pada lembaga Kliring dan penjaminan	-	3.245	-	-	-	3.245
Piutang lembaga kliring dan penjamin	97.224	-	-	-	-	97.224
Piutang nasabah	155.536	-	-	-	-	155.536
Rekening nasabah	-	253.881	-	-	-	253.881
Portofolio efek diperdagangkan	90.461	-	-	-	-	90.461
Portofolio efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-
Piutang atas hak tagih	-	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain	-	-	493	-	-	493
Jumlah aset keuangan	357.681	302.126	493	-	-	660.300
KEWAJIBAN	Kurang dari satu bulan	1 - 6 bulan	6 - 12 bulan	Lebih dari 1 tahun	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	Nilai tercatat
Hutang bank	-	-	-	-	-	-
Hutang lembaga kliring dan penjaminan	107.654	-	-	-	-	107.654
Hutang nasabah	142.885	-	-	-	-	142.885
Rekening nasabah	-	-	-	-	-	-
Hutang Obligasi	-	-	-	44.000	-	44.000
Hutang lain-lain & beban yang masih harus dibayar	-	77.741	-	-	-	77.741
Jumlah kewajiban	250.539	77.741	-	44.000	-	372.280
Jumlah perbedaan jatuh tempo	107.142	224.385	493	(44.000)	-	288.020

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah, klien atau pihak lawan transaksi yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Liabilitas kontraktual merupakan hasil dari transaksi yang berasal dari aktivitas perantara pedagang efek, jasa penjaminan emisi dan penjualan efek. Dalam aktivitas perantara pedagang efek, potensi kerugian terdapat pada risiko penyelesaian (settlement risk).

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang nasabah, rekening nasabah, portofolio efek, piutang atas hak tagih dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing nasabah dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(iii) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Aset dan Liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko tingkat bunga terutama terdiri dari kas, rekening nasabah, utang obligasi dan utang lain-lain.

(iv) Manajemen Risiko Modal

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

(v) Nilai wajar aset dan Liabilitas keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau Liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi arms-length.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya karena untuk portofolio efek telah dinilai dengan nilai wajar, utang obligasi telah dikenakan tingkat bunga yang mendekati bunga pasar, dan aset & liabilitas keuangan lainnya memiliki jangka waktu yang pendek.

39. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN

Dalam rangka memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor dan modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek. Sehubungan hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan 2 (dua) keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek, yaitu Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-20/PM/2003 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dimana Perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek atau yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki MKBD sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.000.000.000.

Jumlah MKBD yang disajikan telah memenuhi jumlah yang dipersyaratkan serta dihitung dan dilaporkan dengan benar. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 30 Desember 2013, Perusahaan memiliki MKBD masing-masing sebesar Rp40.229.714.851 dan Rp46.720.704.903. Dengan demikian MKBD Perusahaan sudah di atas ketentuan yang ditetapkan Bapepam dan Lembaga Keuangan.

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

40. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- a. Berdasarkan Lease Agreement tanggal 1 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan yang berlokasi di Jl. K.H Mas Mansyur kav 126, milik Suryatama Tigamitra selama 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2018.
- b. Berdasarkan Lease Agreement tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan yang berlokasi di Jl. Pluit Putra Kencana nomor 15A milik PT. Suryatama Tigamitra yang berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 28 Desember 2014.
- c. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian sewa bangunan yang berlokasi di wilayah Cibeuning Bandung yang berlaku selama 2 tahun dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.
- d. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan Ruko yang berlokasi di Plaza Kebon Jeruk, Jakarta yang berlaku selama 2 tahun yang akan berakhir pada tanggal 24 November 2014.
- e. Berdasarkan akta perpanjangan sewa menyewa no. 6, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan yang berlokasi di Surabaya (Gubeng) yang berlaku selama 2 tahun yang akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2015.
- f. Berdasarkan akta perpanjangan sewa menyewa no. 31, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan berlokasi di Jl. Diponegoro Surabaya yang berlaku selama 3 tahun yang akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2016.
- g. Berdasarkan Akta Perpanjangan Sewa Menyewa, Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian sewa bangunan berlokasi di Denpasar yang berlaku selama 3 tahun terhitung sejak 26 September 2012 yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2015.
- h. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan yang berlokasi di Menara Batavia Lantai Dasar, Jl. K.H Mas Mansyur kav 126, milik Suryatama Tigamitra selama 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2015.
- i. Berdasarkan Akta Sewa Menyewa No. 37 tanggal 09 April 2012, Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian sewa bangunan berlokasi di Malang yang berlaku selama 18 bulan yang akan berakhir pada tanggal 1 September 2015.
- j. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan berlokasi di Jl. Juwadi No. 1, Yogyakarta yang berlaku selama 3 tahun yang akan berakhir pada tanggal 01 September 2016.
- k. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 87 tanggal 30 Agustus 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan berlokasi di Sektor VII, Jl. Pahlawan Seribu Blok RK No. 09, BSD, Tangerang yang berlaku selama 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2015.
- l. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 01 tanggal 01 Nopember 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan berlokasi di Jl. Slamet Riyadi No. 330A, Solo yang berlaku selama 3 tahun yang akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2016.
- m. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 60 tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan berlokasi di Jl. Gajah Mada No. 59, Pontianak yang diperpanjang sehingga masa berakhir sewa pada tanggal 22 Februari 2017.
- n. Perusahaan memperoleh dua fasilitas intraday dari BCA yaitu untuk pembelian Surat Utang Negara dengan jumlah maksimum Rp100.000.000.000 dan untuk penyelesaian transaksi saham dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir pada tanggal 31 Januari 2013 dengan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Intraday Pembelian Surat Utang Negara No. : 024/Add-KCK/2013 dan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Intraday No. : 025/Add-KCK/2013 tanggal 31 Januari 2013, yang menyatakan bahwa BCA memberikan fasilitas intraday kepada Perusahaan sampai dengan 14 September 2014.
- o. Sehubungan dengan penerbitan Utang Obligasi Perusahaan dengan sistem penawaran terbatas sebesar nominal Rp 44.000.000.000 pada tanggal 20 Juli 2011 Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia untuk Pendaftaran Obligasi di KSEI dengan No. SP-0012/P-EBH/KSEI/0711, dan kta Perjanjian Agen Pembayaran No. 180 tanggal 20 Juli 2011 yang dibuat di hadapan Rosita Rianauli Sianipar SH, M.Kn, Notaris di Jakarta.
- p. Sehubungan dengan penerbitan Utang Obligasi Perusahaan dengan sistem penawaran terbatas sebesar nominal Rp 44.000.000.000 pada tanggal 27 Juli 2011 Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga, Tbk selaku Agen Pemantau yang tertuang dalam Akta Notaris tanggal 20 Juli 2011 No 179 dibuat di hadapan Rosita Rianauli Sianipar SH, M.Kn, Notaris di Jakarta.
- q. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa yang berlokasi di Jl. Daan Mogot, Jakarta yang berlaku selama 5 tahun 2 bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2018.
- r. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa yang berlokasi di kota Balikpapan yang berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2016.
- s. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa yang berlokasi di kota Makassar yang berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2016.
- t. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa yang berlokasi di kota Pekanbaru yang berlaku selama 4 tahun dan akan berakhir pada tanggal 02 Februari 2016.

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013

u. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa yang berlokasi di kota Pekanbaru yang berlaku selama 4 tahun dan akan berakhir pada tanggal 02 Februari 2016.

41. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Anggota Direksi & Anggota Dewan Komisaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 24 Juli 2014.

---oooOooo---